

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, perlunya melihat situasi dan kondisi masyarakat setempat berdasarkan Karakteristik, Sosial dan Budaya Masyarakat tersebut agar menjadi acuan dalam langkah pendekatan personal kepada pihak terkait, serta dengan menangkap berbagai fakta melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan.³² Didalam penelitian ini, akan didominasi oleh teori-teori yang telah dipilih pada awal melakukan pengamatan. Oleh karena itu, *Metila'o* dalam pelaksanaan Penggarapan lahan pertanian amat sangat penting mempengaruhi pandangan peneliti terhadap data yang ditemukan untuk kemudian diuji.

Berdasarkan hal tersebut maka dipilih jenis penelitian Kualitatif, berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat di amati.³³ dan dengan menggunakan pendekatan Historis, Sosiologis dan Psikologis untuk menganalisis pelaksanaan *Metila'o* terhadap Penggarapan lahan pertanian masyarakat Suku Moronene di Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana. Dengan pengambilan titik sample pada wilayah Dusun Talabente Kelurahan Lameroro. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan 3 (Tiga) Bulan.

³² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Kencana,2008)h.6

³³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Cet I, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2008), h.38

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³⁴ Dengan demikian, yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber Data Primer dan sumber Data Sekunder.

Data Primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan yang berkaitan langsung dengan objek yang diteliti. yakni berupa, hasil wawancara dengan beberapa informan dengan menggunakan metode *purposive*, yakni memilih dan menentukan informan sesuai dengan kebutuhan dan kelengkapan data dalam hal ini Akad *Metila'o* dan pelaksanaan Penggarapan lahan pertanian masyarakat Suku Moronene di Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana. Sedangkan Data Sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari studi teoritis pustaka (*Library Research*) yakni pencarian data atau informasi dari buku-buku literatur penelitian, serta deskripsi hasil observasi langsung mengenai objek penelitian yang sama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan Langsung), yakni data yang yang diperoleh dari pengamatan terhadap kondisi real objek penelitian.³⁵ Pada saat observasi atau melakukan pengamatan, peneliti akan berusaha melihat mengenai fakta-fakta yang terjadi dilapangan khususnya saat proses dan pelaksanaan *Metila'o* terhadap Penggarapan lahan pertanian masyarakat di Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana.

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.122 (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) h.107

³⁵*Ibid.*, h.226.

2. Wawancara (*Interview*), yakni proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan alat wawancara.³⁶ Pada proses wawancara, peneliti akan mewawancarai pemilik lahan pertanian dan pekerja Penggarap lahan pertanian dengan pedoman wawancara yang baik.
3. Dokumentasi, yakni mengumpulkan seluruh dokumen yang berhubungan dengan data tempat penelitian maupun proses ketika penelitian sedang berlangsung serta dokumen lain yang relevan.³⁷ Pada proses dokumentasi, penelitian akan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan Lahan pertanian, serta Foto-foto ketika penelitian sedang berlangsung maupun dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi kemudian diakumulasi untuk kemudian dimasukkan dalam Skripsi.

E. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian ini. Yakni sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut pendapat Sugiyono, yaitu setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara Kualitatif melalui *Data Reduction*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing/Verification* sebagai berikut :

1. *Reduktion Data*; yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari kejelasan makna jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman kesatuan data berdasarkan substansi maksudnya kemudian digolongkan kedalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan

³⁶*Ibid.*, h.233.

³⁷*Ibid.*, h.240.

Metila 'o terhadap Penggarapan lahan pertanian masyarakat Suku Moronene di Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana.

2. *Display Data*, yaitu penyajian data, penyajian data dilakukan melalui bentuk uraian singkat, dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku dan selanjutnya dapat disajikan pada laporan akhir penelitian.
3. *Conclusion Drawing/Verifikasi Data*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid, yakni adanya jawaban dari informasi yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam hal ini menggunakan *Triangulasi*. William Wiersen mengartikan *Triangulasi* sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan tehnik yang disesuaikan dengan waktu.³⁸

Dalam pengecekan data maka digunakan *Triangulasi* sebagai berikut :

³⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung, Cv Alfabeta, 2006),h. 270-274

1. *Triangulasi Teknik*, yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi, wawancara, mendalam dan pengambilan data dokumentasi pada Petani di Kelurahan Lameroro.
2. *Triangulasi Sumber*, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama. Pada *Triangulasi Sumber* peneliti melakukan wawancara terstruktur, bertahap dan mendalam pada petani di Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana.
3. *Triangulasi Waktu*, yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.

G. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Proses ini dilakukan dari awal pengumpulan data, peneliti harus mengerti apa arti dari hal-hal yang ditelitinya, dengan cara pencatatan peraturan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi yang mapan dan arahan sebab akibat sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Selanjutnya dilakukan verifikasi atau pengulangan untuk pemantapan dalam menarik kesimpulan penelitian tersebut.